

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dari penelitian yang telah dilakukan di RT. 09 Desa Adipura Kencana Kecamatan Bahar Selatan, bahwasanya mengungkapkan tentang dampak penggunaan gawai terhadap pola asuh orang tua pada anak, dimana terdapat pola asuh permisif pada penelitian ini, yang mana hal ini dikarenakan kebanyakan dari orang tua sekarang sibuk bermain gawai yang dimilikinya sehingga cenderung membiarkan dan menelantarkan demi kesenangan tersendiri. Disamping itu juga, peneliti juga melihat bagaimana suami dan anak terhadap pola asuh yang ibu terapkan dirumah, dan dampak apa saja yang terjadi selama orang tua sibuk bermain gawai di dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah pada anaknya umumnya berbeda-beda, akan tetapi berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dari informasi yang disampaikan oleh partisipan dan informan yang dapat disimpulkan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pola asuh yang diberikan atau diterapkan di rumah itu cenderung menggunakan satu pola asuh yaitu pola asuh permisif. Yang mana orang tua lebih membiarkan anaknya karena merasa anaknya sudah besar jadi tidak perlu untuk di awasi lagi.

2. Dampak gawai yang telah terjadi dilingkungan masyarakat terutama di dalam lingkungan partisipan memang sudah merajalela sekali, terlebih dampak negatif yang ditimbulkan berdasarkan informasi dari beberapa informan yaitu partisipan yang kebanyakan bermain gawai dalam kehidupan sehari-hari menjadi lalai dalam mengerjakan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga, menjadi cuek kepada anak dan suami, mengalami gangguan kesehatan seperti sakit mata yang sering terjadi diakibatkan bermain gawai yang terlalu sering sehingga berdampak buruk kepada mata dikarenakan efek dari sinar radiasi yang ditimbulkan oleh layar gawai itu sendiri, dan terlebih dapat mempengaruhi pola asuh pada anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti terkait dampak penggunaan gawai terhadap pola asuh orang tua pada anak di RT.09 Desa Adipura Kencana Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi, terdapat banyak hal yang perlu disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang kecanduan dalam bermain gawai hendaknya lebih mengurangi intensitas dalam penggunaan gawai tersebut, banyak sekali dampak buruk yang terjadi didalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat dikarenakan seseorang sibuk dengan gawainya masing-masing, orang tua terutama ibu adalah

pendidik utama untuk anak dirumah. Jika orang tua itu sendiri disibukkan dengan gawai mereka sehingga dalam mendidik, mengasuh, menjaga dan merawat anak itu menjadi terbengkalai dan anak menjadi dampak dari kesalahan yang dilakukan oleh orang tua mereka terutama ibu. Didalam lingkungan keluarga juga menjadi tidak harmonis lagi jika ibu masih saja sibuk dengan bermain gawai untuk kesenangan mereka sehingga anak dan suami menjadi tidak terurus dan semua pekerjaan rumah menjadi terbengkalai dan tingkat emosi yang ditimbulkan menjadi tidak stabil.

2. Dalam penerapan pola asuh di rumah hendaknya orang tua lebih cerdas dalam memilih pola asuh yang tepat bagaimana untuk mendidik anak agar anak tidak merasa diabaikan, terlalu bebas dengan peraturan maupun larangan, terlalu asyik dengan kehidupan yang tanpa pengawasan dan pengontrolan penuh terhadap dirinya oleh orang tua. Hal itu akan berdampak buruk kepada anak jika orang tua cenderung mengabaikan dan tidak memperdulikan anak, padahal anak selalu butuh perhatian dan pengawasan dari orang tua agar tidak salah dalam melangkah apalagi dalam pergaulan yang sekarang sudah makin berbahaya.
3. Bagi pihak keluarga, hendaknya jika ditemukan salah satu dari anggota keluarga terdapat kecanduan bermain gawai untuk menasehati dan menegurnya jika itu sudah berdampak buruk

terhadap dirinya dan juga terhadap keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya.

4. Bagi pihak peneliti, penelitian terkait mengenai dampak penggunaan gawai terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak di RT.09 Desa Adipura Kencana Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi ini harus lebih di tingkatkan lagi, agar dapat membantu dan memberikan tambahan informasi terhadap informan dalam menangani permasalahan jika ada yang kecanduan dalam menggunakan gawai dan juga menambah pengetahuan serta wawasan kepada semua yang membaca penelitian ini.
5. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya lebih memfokuskan lagi mengenai dampak penggunaan gawai ini dikarenakan saat ini gawai sangat besar sekali dampak negatif yang dapat ditimbulkannya.

C. Implikasi Penelitian terhadap Bimbingan Konseling

Berdasarkan temuan peneliti tentang bagaimana dampak penggunaan gawai terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak di RT.09 Desa Adipura Kencana Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi Peneliti menemukan bahwasanya tidak semua anak diberikan pola asuh yang baik dan sesuai yang diharapkan dengan orang tua mereka masing-masing, terkadang terkait pola asuh itu sendiri orang tua menerapkan berdasarkan kemampuan dan wawasan orang tua

dalam mendidik anaknya di rumah tanpa berdasarkan karakter dan kebutuhan anak itu sendiri padahal ada anak yang merasa terbelenggu dan tidak diperhatikan atas apa yang dilakukan orang tuanya berdasarkan pola asuh yang orang tuanya di terapkan di rumah.

Dampak dari penggunaan gawai yang berlebihan juga tidak hanya berpengaruh buruk terhadap seseorang yang menggunakan gawai itu sendiri, namun terhadap orang-orang yang ada disekitarnya baik itu dilingkungan rumah maupun dilingkungan masyarakat sekitar. Dampak yang ditimbulkan baik itu dari segi psikis dan juga fisik seseorang tentunya akan terganggu, misalnya seseorang itu menjadi lebih menyendiri, lebih mudah emosi dan tersinggung, gangguan kesehatan mata yang ditimbulkan dari efek sinar radiasi, mata menjadi perih dan sakit, hubungan keluarga menjadi tidak harmonis, pekerjaan menjadi terbelenggu dan gangguan-gangguan lain yang ditimbulkan ketika seseorang tersebut kecanduan dalam menggunakan gawai.

Salah satu fungsi bimbingan dan konseling adalah fungsi pemahaman, dan pemahaman tersebut tidak hanya sekedar mengenal diri klien, melainkan lebih jauh lagi yaitu pemahaman menyangkut latar belakang diri klien, kekuatan dan kelemahannya, serta kondisi lingkungan (Prayitno & Amti, 2015:197)

Terkait permasalahan dampak penggunaan gawai yang berlebihan terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua dirumah tentu tidak mudah untuk dipahami, terkadang dengan pola asuh yang salah oleh orang tua

anak malah akan menjadi korban dalam berbagai hal, permasalahan-permasalahan yang timbul dalam keluarga juga merupakan salah satu faktor tidak berkembangnya keharmonisan dalam keluarga, dengan keluarga dan orang tua yang terlalu mengabaikan dan juga tidak mengawasi anak dengan penuh dikarenakan sibuk bermain gawai tentunya berimbas kepada tumbuh kembang anak, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kebiasaan seseorang, di samping itu orang tua juga tidak bisa bersikap acuh, cuek dan mengabaikan anak dengan tidak menerapkan peraturan-peraturan yang ada dirumah sehingga anak menjadi bebas tanpa pengawasan penuh dari orang tua, jangan memaksakan kehendak kita sebagai orang tua agar anak selalu patuh dan mengikuti semua kemauan kita, anak butuh perhatian serta pengawasan agar anak dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya tetapi kita sebagai orang tua harus tetap selalu memantau, mengontrol dan memberikan dukungan serta motivasi penuh terhadap apa yang anak lakukan. Tujuan akhir dari penyelesaian masalah oleh seorang konselor kepada kliennya adalah untuk mencapai titik temu dari permasalahan itu sendiri dan tentunya untuk kebahagiaan konseli, maka penelitian ini berimplikasi untuk memberikan pengetahuan dan juga pemahaman, khususnya kepada konselor agar dapat mempertimbangkan segala permasalahan yang dialami oleh konseli yang bersangkutan dengan keluarga, terkhususnya dalam permasalahan dampak penggunaan gawai terhadap pola asuh yang orang tua terapkan kepada anak.